

V. KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap sediaan deodoran spray tawas dengan penambahan ekstrak daun beluntas dan perhitungan harga jual, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat interaksi dari perbedaan konsentrasi tawas dan ekstrak daun beluntas terhadap karakteristik sediaan deodoran spray. Perbedaan presentase jumlah tawas berpengaruh nyata terhadap nilai pH dan aktivitas antibakteri. Perbedaan presentase jumlah ekstrak daun beluntas berpengaruh nyata terhadap nilai pH, aktivitas antibakteri, viskositas, bobot semprot.
2. Kombinasi perlakuan tingkat konsentrasi tawas 10% dan ekstrak daun beluntas 7,5% memberikan formulasi deodoran spray terbaik dari kombinasi perlakuan lainnya ditinjau dari segi sensori (warna, aroma, dan tekstur) yang masih dapat diterima panelis, serta mempunyai nilai pH 3,14; nilai zona bening 13,30 mm; viskositas 23,47 Poise; bobot semprot 0,21 g; sediaan homogenitas dan tidak mengiritasi, serta pola penyemprotan dengan jarak 5 cm.
3. Produksi deodoran spray pada perlakuan terbaik yaitu perlakuan A2B2 dengan formulasi konsentrasi 10% tawas dan 7,5% ekstrak dapat dijual dengan harga Rp 35.000 per botol dengan berat bersih 60 ml.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian disarankan untuk penelitian selanjutnya melakukan evaluasi terhadap formulasi sediaan untuk meningkatkan kesukaan konsumen, seperti menggunakan bahan untuk stabilitas warna. Disarankan melakukan pengujian antioksidan, pengujian umur simpan untuk mengetahui stabilitas produk dalam jangka waktu yang panjang, pengujian iritasi terhadap kulit sensitive, melakukan pengujian efek terhadap kain putih, dan lama waktu mengering.